

VIABILITAS BENIH PEPAYA (*Carica Papaya L.*) PADA MEDIA SEMAI YANG BERBEDA

ABSTRAK

Pepaya (*Carica Papaya L.*) adalah salah satu jenis tanaman buah-buahan yang daerah penyebarannya berada di daerah tropis. Buah pepaya tergolong buah yang populer dan umumnya digemari oleh-ebagian besar penduduk Indonesia. Pepaya California ini memiliki sifat dan keunggulan tersendiri yaitu buahnya tidak terlalu besar dengan bobot 0,8 - 1,5 kg/buah, berkulit hijau tebal dan mulus, berbentuk lonjong, buah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buahnya yang kenyal dan juga tebal. Tingkat produksi yang masih fluktuatif dari tahun ke tahun salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan penyediaan bibit yang berkualitas. Untuk mendukung viabilitas dan pertumbuhan tanaman perlu adanya modifikasi media tanam misalnya kombinasi tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan tertentu yang dapat digunakan. Berdasarkan masalah yang dihadapi maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media tanam untuk memperbaiki viabilitas benih pepaya dengan cara menggunakan semai yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis media yang terbaik agar mendapat viabilitas benih pepaya dengan persentase tinggi. Dari permasalahan yang ada tersebut, maka peneliti melakukan rancangan percobaan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal. Faktor pada penelitian ini adalah beberapa jenis media tanam yang terdiri dari 5 taraf yaitu pasir (M1), tanah (M2), campuran kompos dan tanah (M3), campuran kompos tanah dan arang sekam (M4), campuran arang sekam dan tanah (M5), yang diulang sebanyak 3 kali. Jumlah kombinasi perlakuan yang

diperoleh adalah 15 satuan unit percobaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel data yaitu dengan melalui presentase daya berkecambah, kecepatan tumbuh, keserampakan tumbuh, potensi tumbuh maksimum, berat basah dan berat kering.

Hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengemukakan bahwa Viabilitas Benih Pepaya (*Carica Papaya* L.) Pada Media Semai Yang Berbeda yaitu Viabilitas benih pepaya tertinggi terdapat pada perlakuan media tanam pasir dan kompos, tanah serta arang sekam. Berdasarkan variabel pengamatan daya berkecambah dan bobot kering kecambah. Namun juga masih perlu dilakukan uji kandungan unsur hara terhadap jenis media tanam perkecambahan.